

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bank Umum Syariah merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran berdasarkan Undang Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Bank Umum Syariah menjalankan kegiatan usahanya berupa menghimpun dana, menyalurkan dana kepada masyarakat dan melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan di bidang perbankan dan di bidang sosial sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.<sup>2</sup>

Perkembangan Bank Umum Syariah ditujukan untuk memberikan dukungan terhadap perekonomian nasional. Pertumbuhan ini diperlihatkan bahwa Bank Umum Syariah semakin meningkat dan sangat diminati oleh masyarakat, hal ini beriringan dengan mayoritas penduduk Indonesia adalah pemeluk agama islam.<sup>3</sup>

Peningkatan Bank Umum Syariah dibuktikan dengan statistik perbankan syariah yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai lembaga yang melakukan pengaturan dan pengawasan perbankan menjadi bukti bahwa

---

<sup>2</sup> “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah,” accessed September 13, 2023, <https://ojk.go.id/waspada-investasi/id/regulasi/Pages/Undang-Undang-Nomor-21-Tahun-2008-Tentang-Perbankan-Syariah.aspx>.

<sup>3</sup> Evi Maulida Yanti, Fatmayanti, and Fakhurrazi, “Perkembangan Bank Umum Syariah Pasca Covid-19,” *Jurnal Real Riset* 4, no. 2 (2022): 232.

pencapaian bank umum syariah terus mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat pada tahun 2019 jumlah kantor yang dimiliki oleh BUS sebanyak 1.721 kantor yang tersebar diseluruh Indonesia, kemudian pada tahun 2020 sampai dengan 2021 secara berturut-turut jumlah kantor terus mengalami peningkatan yaitu 2.034 dan 2.035 kantor, sementara itu pada tahun 2022 jumlah kantor mengalami penurunan menjadi 2.007 kantor BUS.<sup>4</sup>

Bertambahnya jumlah kantor Bank Umum Syariah menunjukkan bahwa kepemilikan aset yang dimiliki oleh BUS juga terus mengalami peningkatan. Diperlihatkan dengan statistik perbankan syariah yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Fenomena ini dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1  
Perkembangan Aset Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2019-2022  
(dalam miliar rupiah)

2019	Naik/Turun	2020	Naik/Turun	2021	Naik/Turun	2022
Rp350.364	11,80%↑	Rp397.073	10,10%↑	Rp441.789	16,90%↑	Rp531.860

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (data diolah)<sup>5</sup>

Fenomena tersebut dapat menggambarkan bahwa perkembangan Bank Umum Syariah yang dilihat pada kepemilikan aset saat ini mengalami peningkatan yang walaupun tidak signifikan. Hal tersebut ditunjukkan dari perkembangan Bank Umum Syariah yang pada setiap tahunnya terdapat kenaikan dan bahkan tidak terdapat penurunan pada aset. Aset Bank Umum Syariah pada tahun 2019 sebesar Rp 350.364 dan terus mengalami

---

<sup>4</sup> Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah-Januari 2023,” accessed September 13, 2023, <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah-Januari-2023.aspx>.

<sup>5</sup> *Ibid.*

pertumbuhan dengan baik sepanjang tahun 2020 yang naik 11,80% menjadi Rp 397.073 miliar. Pada tahun 2021 aset Bank Umum Syariah juga mengalami kenaikan sedikit lebih rendah sebesar 10,10% yang mencapai total aset sebesar Rp441.789 miliar dan terus mengalami kenaikan signifikan dengan persentase 16,90% pada tahun 2022 menjadi 531.860. Sementara itu tahun 2020, aset Bank Umum Syariah menjadi kepemilikan aset terbesar dengan jumlah Rp531.860 miliar.<sup>6</sup>

Peningkatan ini disebabkan karena inisiatif masyarakat muslim di Indonesia yang menginginkan sistem perbankan tanpa bunga.<sup>7</sup> Meningkatnya pertumbuhan bank umum syariah harus diikuti peningkatan terhadap nilai perusahaan, hal ini agar bank umum syariah dapat bersaing baik dengan bank lain baik yang berbasis konvensional.

Gambaran mengenai nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan tersebut. Harga saham dapat dijadikan proksi nilai perusahaan karena harga saham dari atas permintaan dan penawaran pemilik dana (investor) di pasar modal.<sup>8</sup> Harga saham juga mencerminkan penilaian investor atas ekuitas yang dimilikinya. Oleh sebab itu, nilai perusahaan yang telah *go public* tercermin melalui harga saham. Perbankan syariah *go public*

---

<sup>6</sup> *Ibid.*

<sup>7</sup> Muhammad Masruron and Nurul Aulia Adinda Safitri, "Analisis Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19," *Al Birru: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah* 1, no. 1 (2021): 9.

<sup>8</sup> Nurhayati Olii, Eka Zahra Solikahan, and Ariawan, "Pertumbuhan Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia," *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review* 3, no. 1 (2021): 21.

dimaksudkan untuk mendapatkan sumber pendanaan baru guna menopang modal dan ekspansi usaha hingga meningkatkan nilai dan citra perusahaan.<sup>9</sup>

Nilai perusahaan menurut Mayangsari dalam Ningrum merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.<sup>10</sup> Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan suatu perusahaan. Jika nilai perusahaan baik maka akan dipandang baik oleh calon investor, demikian pula sebaliknya.

Nilai perusahaan yang didasarkan pada nilai saham akan terus berfluktuasi sepanjang waktu. Saham bank umum syariah dapat meningkat atau bahkan menurun dikarenakan berbagai faktor. Fluktuasi saham-saham Bank Umum Syariah dapat ditunjukkan pada pergerakan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi wadah terjadinya transaksi memperjualbelikan sekuritas atau saham.<sup>11</sup>

Tercatat terdapat empat Bank Umum Syariah yang resmi listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Keempat Bank Umum Syariah tersebut adalah Bank Panin Dubai Syariah (PNBS), Bank BTPN Syariah (BTPS), dan Bank Syariah Indonesia (BRIS) yang sebelumnya adalah Bank Rakyat Indonesia Syariah sebelum dilakukannya merger pada tahun 2021 dan yang paling terbaru adalah

---

<sup>9</sup> CNBC Indonesia, "OJK Dorong Bank Syariah Go Public, Ini Manfaatnya," CNBC Indonesia, accessed October 21, 2023, <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20210304151307-31-227861/ojk-dorong-bank-syariah-go-public-ini-manfaatnya>.

<sup>10</sup> Endah Prawesti Ningrum, *Nilai Perusahaan : Konsep Dan Aplikasi* (Indramayu: Penerbit Adab, 2022), 20.

<sup>11</sup> Asyari Hasan and Sasa Parera, "Komparasi Kinerja Bank Syariah Sebelum Dan Sesudah Go Public," *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam* 22, no. 1 (2021): 3.

Bank Aladin Syariah (BANK).<sup>12</sup> Bank Umum Syariah ini mencatatkan sahamnya di BEI sehingga dapat diperlihatkan pergerakan saham bank.

Pergerakan saham-saham Bank Umum Syariah yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia selalu mengalami kenaikan bahkan penurunan oleh sebab itu pergerakan saham dinilai fluktuatif. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut ini:

Tabel 1.2  
Pertumbuhan Harga Saham BUS di Bursa Efek Indonesia (BEI)  
Tahun 2019-2022

Kode Bank	Tahun						
	2019	Naik/Turun	2020	Naik/Turun	2021	Naik/Turun	2022
BTPS	Rp4.210	12,30% ↓	Rp3.750	4,70% ↓	Rp3.580	4,70% ↓	Rp2.790
PNBS	Rp57	31,30% ↑	Rp83	2,30% ↑	Rp85	35% ↓	Rp63
BRIS	Rp334	85,60% ↑	Rp2.250	26,40% ↓	Rp1.780	38% ↓	Rp1.290
BANK					Rp 2.290	61,84%↓	Rp 1.415

Sumber: Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 (data diolah)

Pergerakan saham Bank Umum Syariah yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia mengindikasikan bahwa harga saham sepanjang waktu akan terus mengalami fluktuasi. Fenomena diatas dapat menggambarkan sebagaimana kondisi harga saham suatu perusahaan dapat bergerak naik ataupun turun. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa harga saham paling tinggi selama periode tahun 2019-2022 dimiliki oleh BTPS sebesar Rp4.210/lembar saham pada tahun 2019, sedangkan harga saham terendah dimiliki oleh PNBS sebesar Rp57/lembar saham. Pertumbuhan saham paling besar dialami oleh BRIS sepanjang tahun 2019 sampai tahun 2020 yang naik secara signifikan sebesar

<sup>12</sup> Sabda Awal, "4 Saham Bank Syariah Di Bursa Efek Indonesia," accessed July 25, 2023, <https://snips.stockbit.com/investasi/saham-bank-syariah>.

85,60%, sedangkan pertumbuhan saham paling rendah dimiliki oleh PNBS yang hanya naik sebesar 2,30% pada tahun 2020. Untuk penurunan harga saham paling besar dialami oleh BANK yang turun hingga 61,84% yang terjadi di sepanjang tahun 2021 sampai dengan tahun 2022. Sementara itu, harga saham keempat bank umum syariah pada tahun 2021 menuju tahun 2022 secara bersamaan mengalami penurunan. Fenomena ini menunjukkan bahwa terjadinya kenaikan atau penurunan saham dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor.

Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan, oleh karena itu perlunya memaksimalkan nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang menjadi tujuan utama.<sup>13</sup> Pengukuran terhadap nilai perusahaan dapat melalui beberapa indikator salah satunya adalah *Price to Book Value (PBV)*. *Price to Book Value* merupakan perbandingan harga saham dengan nilai buku perlembar saham. PBV yang tinggi akan membuat para investor percaya atas prospek perusahaan di masa depan.<sup>14</sup> Semakin tinggi nilai perusahaan mengindikasikan kemakmuran pemegang saham. Sebaliknya, jika perusahaan

---

<sup>13</sup> Nani Rohaeni, Syamsul Hidayat, and Ifat Fatimah, "Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Kebijakan Deviden Dan Kebijakan Hutang," *Jurnal Bisnis Teori Dan Implementasi* 9, no. 2 (2018): 94-95.

<sup>14</sup> *Ibid.*, 94.

mengalami harga saham yang tidak stabil maka akan berakibat pada anggapan investor terhadap perusahaan yang kurang baik.<sup>15</sup>

Penelitian ini memfokuskan terhadap dua bank umum syariah yang terdaftar di BEI dikarenakan adanya keterbatasan data sehingga dihasilkan dua bank umum syariah yang menjadi objek penelitian yakni BTPN Syariah (BTPS) dan Bank Panin Dubai Syariah (PNBS). Berikut ini dipaparkan mengenai data nilai perusahaan yang dicerminkan oleh nilai PBV pada tahun 2019-2022.

Tabel 1.3  
Pertumbuhan PBV Bank Umum Syariah

Kode Bank	2019	Naik/Turun	2020	Naik/Turun	2021	Naik/Turun	2022
BTPS	6,071	19,06% ↓	4,914	20,90% ↓	3,887	34,24% ↓	2,556
PNBS	0,707	46,25% ↑	1,034	38,59% ↑	1,433	31,89% ↓	0,976

Sumber: Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.3 diatas dapat diketahui bahwa pertumbuhan PBV pada Bank Umum Syariah khususnya BTPS mengalami penurunan yang konsisten mulai tahun 2019 sampai dengan 2022, sementara PNBS sempat mengalami kenaikan pada tahun 2019 sampai dengan 2021 yang kemudian terjadi penurunan tahun 2021 menuju 2022. PBV terbesar dari kedua bank terdapat pada BTPS pada tahun 2019 sebesar 6,071 dan yang terkecil dimiliki oleh PNBS tahun 2019 dengan nilai 0,707. Kenaikan serta penurunan pada PBV kedua bank tidak terlepas dari penurunan juga kenaikan yang terjadi pada harga saham BTPS dan PNBS yang telah diperlihatkan pada tabel 1.2.

<sup>15</sup> Selvi Sembiring and Ita Trisnawati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan," *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21, no. 1a-2 (2019): 176.

Nilai perusahaan yang mengalami kenaikan ataupun penurunan pada tabel diatas dapat diakibatkan oleh berbagai macam faktor. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketidakstabilan harga saham sebagai bentuk nilai perusahaan perlu untuk diteliti kembali mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi investor dalam keputusan berinvestasi.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *intellectual capital*. *Intellectual capital* merupakan bagian dari aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan.<sup>16</sup> *Intellectual Capital* (IC) menurut Ulum merupakan kajian penelitian yang mendapatkan perhatian cukup besar seiring dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang berbasis pada pengetahuan (*knowledge-based economy*).<sup>17</sup> Metode penilaian *intellectual capital* untuk perbankan syariah dengan model atau pendekatan *islamic banking value added intellectual coefficient* (iB- VAIC).<sup>18</sup> Pada tabel dibawah ini akan dipaparkan data mengenai perhitungan *intellectual capital* dengan metode iB-VAIC pada Bank Umum Syariah yang dipilih.

Tabel 1.4  
Pertumbuhan iB-VAIC Bank Umum Syariah

Kode Bank	2019	Naik/Turun	2020	Naik/Turun	2021	Naik/Turun	2022
BTPS	3,979	25,66% ↓	2,958	24,54% ↑	3,684	8,12% ↑	3,983
PNBS	1,480	21,15% ↑	1,167	682,10% ↓	-6,793	159,27% ↑	4,026

<sup>16</sup> Imelda Dian Rahmawati, Hasan Ubaidillah, and Duwi Rahayu, "Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia," *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi* 16, no. 2 (2020): 63.

<sup>17</sup> Ihyaul Ulum, "Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Dengan IB-VAIC di Perbankan Syariah," *Inferensi: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 7, no. 1 (2013): 186.

<sup>18</sup> *Ibid.*, 186.



Sumber: Laporan keuangan BTPS dan PNBS tahun 2019-2020 (data diolah)

Berdasarkan hasil pemaparan nilai iB-VAIC diatas dapat disimpulkan bahwa BTPS serta PNBS mengalami pergerakan yang fluktuatif sepanjang tahun 2019 sampai dengan 2022. Kenaikan *intellectual capital* tertinggi diperoleh BTPS yang naik sebesar 24,54% sepanjang tahun 2020 sampai 2021 dengan perolehan 2,958 menjadi 3,684. Adapun penurunan terbesar terjadi pada PNBS yang turun 682,10% pada tahun 2020 senilai 1,167 menjadi -6,793 pada tahun 2021. Keduanya sempat naik bersama-sama pada tahun 2022.

Semakin baik pemanfaatan *intellectual capital* akan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Yunita dan Prastiwi membuktikan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.<sup>19</sup> Sesuai penelitian dari Fitriyani dan Sari yang mengemukakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Semakin tinggi *intellectual capital* maka akan menaikkan nilai perusahaan, dengan memanfaatkan sumber daya perusahaan yang baik akan mendorong pembentukan nilai tambah bagi perusahaan.<sup>20</sup> Bertentangan dengan penelitian oleh Bima, Karin dan Maulida yang menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dikarenakan investor tidak mempertimbangkan *intellectual capital* dalam menilai perusahaan.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Wumeiga Yunita and Dewi Prastiwi, "Effect Of Intellectual Capital On Firm Value," *International Journal of Economics, Business and Management Research* 5, no. 6 (2021).

<sup>20</sup> Ni Made Ayu Dwi Fitriyani and Maria Mediatrix Ratna Sari, "Pengaruh Intellectual Capital Pada Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 26, no. 3 (2019): 1717–1740.

<sup>21</sup> Bima Cinintya Pratama, Karin Maharani Sasongko, and Maulida Nurul Innayah, "Sharia Firm Value: The Role Of Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure, and Intellectual Capital," *Shirkah: Journal of Economics and Business* 5, no. 1 (2020).

Faktor kedua yang dapat memengaruhi nilai perusahaan selain *intellectual capital* adalah likuiditas. Likuiditas dalam perbankan merupakan kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dana jangka pendek.<sup>22</sup> Perhitungan likuiditas menggunakan rasio FDR (*financing to deposit ratio*)<sup>23</sup>, yang berfungsi untuk melihat apakah bank mampu mengembalikan dana kepada nasabah pinjaman dengan pembiayaan yang telah diberikan kepada para nasabah pembiayaan. Berikut ini disajikan data pertumbuhan FDR pada Bank Umum Syariah.

Tabel 1.5  
Pertumbuhan FDR Bank Umum Syariah

Kode Bank	2019	Naik/Turun	2020	Naik/Turun	2021	Naik/Turun	2022
BTPS	0,953	2,16% ↑	0,974	2,31% ↓	0,952	0,52% ↑	0,957
PNBS	0,957	13,32% ↑	1,117	3,81% ↓	1,076	10,59% ↓	0,973

Sumber: Laporan keuangan BTPS dan PNBS tahun 2019-2022 (data diolah)

Berdasarkan hasil FDR pada tabel 1.5 di atas menunjukkan bahwa FDR mengalami pergerakan yang fluktuatif sepanjang tahun 2019 sampai 2022. BTPS dan PNBS sama-sama mengalami kenaikan 2,16% dan 13,32% pada tahun 2019 menuju tahun 2020 dan penurunan 2,31% dan 3,81% tahun 2020 menuju 2021. Kedua bank menunjukkan hasil FDR diatas 95%, dengan perolehan tertinggi didapatkan PNBS yang menyentuh angka 111,7%. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan yang disalurkan lebih besar dari pada dana pihak ketiga yang dihimpun, maka semakin rendah kemampuan bank dalam

<sup>22</sup> Andrianto and M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek)* (Surabaya: Qiara Media, 2019), 388–389.

<sup>23</sup> Ajeng Kartika Galuh and Anisa Fitria Utami, *Bank Dan Lembaga Keuangan Islam* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2022), 83.

likuiditasnya. Ketidaksatabilan FDR akan berdampak terhadap nilai perusahaan.

Semakin baik pengelolaan likuiditas pada bank menunjukkan tingginya kemampuan bank dalam memanfaatkan dana-dana bank untuk kepentingan memelihara likuiditas.<sup>24</sup> Selaras penelitian oleh Latief menunjukkan bahwa terdapat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Investor tertarik pada bank yang memiliki tingkat likuiditas yang baik, sehingga permintaan saham perusahaan tersebut meningkat yang menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan.<sup>25</sup> Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauziah dan Fuadati<sup>26</sup> yang juga menunjukkan bahwa likuiditas dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang artinya semakin tinggi likuiditas maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinta, Tiara dan Elviani justru mengemukakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.<sup>27</sup>

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal merupakan sebagai gabungan sumber dana perusahaan yang bersumber dari total utang dan modal sendiri yang digunakan sebagai

---

<sup>24</sup> Heri Sudarsono et al., "Analisis Likuiditas Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2022): 512.

<sup>25</sup> Latief Azhar, "Likuiditas, Kebijakan Dividen, Leverage, Non-Performing Loan Dan Nilai Perusahaan Bank BUMN Yang Go Public," *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi* 6, no. 4 (2022): 3412–23.

<sup>26</sup> Fitri Dwiyswi Fauziah And Siti Rokhmi Fuadati, "Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 10, No. 4 (2021): 1–16.

<sup>27</sup> Annisa Fadillah, Shita Tiara, and Sri Elviani, "Tinjauan Teoritis Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 9, no. 3 (2021): 531–34.

sumber pembiayaan perusahaan.<sup>28</sup> Mengukur rasio struktur modal maka pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang dijumlahkan dan dibagi dengan modal sendiri atau disebut dengan *debt to equity ratio*.<sup>29</sup> *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

Tabel 1.6  
Pertumbuhan DER Bank Umum Syariah

Kode Bank	2019	Naik/Turun	2020	Naik/Turun	2021	Naik/Turun	2022
BTPS	0,452	0,88%↑	0,448	20,10%↓	0,358	3,35%↓	0,346
PNBS	0,344	44,19%↓	0,192	64,06%↑	0,315	156,82%↑	0,809

Sumber: Laporan keuangan BTPS dan PNBS tahun 2019-2022 (data diolah)

Tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa pertumbuhan DER pada bank umum syariah bergerak flutuatif sepanjang tahun 2019 sampai dengan 2022. DER yang tinggi ini menunjukkan banyaknya pemakaian utang dari pada modal atau ekuitas dan begitupula sebaliknya. Pertumbuhan DER paling signifikan terjadi pada PNBS yang naik hingga 156,82% menjadi 0,809 pada tahun 2022 sekaligus menjadi nilai DER paling besar, sementara DER terkecil BTPS diperoleh pada tahun 2022 dengan nilai 0,346.

Struktur modal suatu perusahaan mampu menaikkan nilai yang dimiliki perusahaan sehingga menjadi lebih tinggi apabila perusahaan tersebut dapat mengelola struktur modalnya dengan baik.<sup>30</sup> Sejalan penelitian yang dilakukan

<sup>28</sup> Wina Ayu Isnaeni et al., "Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan," *RAAR: Review Of Applied Accounting Research*. 1, no. 1 (2021): 24.

<sup>29</sup> Muhammad Arfan Harahap and Muhammad Hafizh, *Manajemen Keuangan: Konsep Dasar Dan Prinsip-Prinsip* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2020), 200.

<sup>30</sup> Dian Melsa Irawati, Sri Hermuningsih, and Maulida Alfiatul, "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 4, no. 3 (2021): 814.

oleh Kusumawati dan Rosady<sup>31</sup> yang mendapatkan hasil pada penelitiannya yaitu adanya pengaruh positif signifikan antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Penelitian oleh Haznun dan Akbar memperkuat penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa struktur modal dapat memengaruhi nilai perusahaan pada bank syariah.<sup>32</sup> Bertentangan dengan penelitian oleh Wicaksono dan Mispityanti mengungkapkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.<sup>33</sup>

Faktor terakhir yang dapat memengaruhi nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah adalah profitabilitas. Profitabilitas dapat diartikan sebagai suatu kemampuan perbankan dalam mencari keuntungan atau laba maksimal dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.<sup>34</sup> Untuk mengukur tingkat profitabilitas maka digunakan *Return on Assets* (ROA) karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dari aset yang dananya berasal dari sebagian besar dana simpanan masyarakat.<sup>35</sup> Berikut ini dipaparkan data mengenai pertumbuhan ROA yang terdapat pada bank umum syariah.

---

<sup>31</sup> Rita Kusumawati Dan Irham Rosady, "Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Manajemen Bisnis* 9, No. 2 (2018): 147–60.

<sup>32</sup> Annisa Haznun and Aswin Akbar, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, BOPO Dan Struktur Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah," *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)* 3, no. 3 (2022).

<sup>33</sup> Ready Wicaksono and Mispityanti, "Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi," *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi* 4, no. 2 (2020).

<sup>34</sup> Garindya Rangga Alifedrin and Egi Arvian Firmansyah, *Risiko Likuiditas Dan Profitabilitas Perbankan Syariah Peran FDR, LAD, LTA, NPF, Dan CAR* (Bandung: Publikasi Media Discovery Berkelanjutan, 2023), 26.

<sup>35</sup> Yudhistira Ardana, "Faktor Eksternal Dan Internal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia," *Cakrawala: Jurnal Studi Islam* 13, no. 1 (2018): 52.

Tabel 1.7  
Pertumbuhan ROA Bank Umum Syariah

Kode Bank	2019	Naik/Turun	2020	Naik/Turun	2021	Naik/Turun	2022
BTPS	0,122	44,26% ↓	0,068	45,53% ↑	0,101	6,93% ↑	0,108
PNBS	0,002	50% ↓	0,001	-57% ↓	-0,057	129,82% ↑	0,017

Sumber: Laporan keuangan BTPS dan PNBS tahun 2019-2022 (data diolah)

Pada hasil tabel 1.7 menunjukkan bahwa BTPS serta PNBS mengalami kenikan ROA pada tahun 2019 sampai 2020, kemudian terjadi kenikan kembali pada tahun 2021 menuju 2022. Hasil perolehan ROA terbesar dimiliki oleh BTPS senilai 0,122 dan perolehan ROA terkecil dimiliki oleh PNBS -0,057. ROA yang tinggi menandakan semakin besar laba yang dihasilkan sementara semakin rendah ROA memberikan arti bahwa laba yang diterima sedikit atau dapat terjadinya kerugian yang mengakibatkan nilai ROA minus.

Perusahaan dengan rasio profitabilitas yang tinggi dikatakan mampu menghasilkan laba dalam jumlah besar. Besarnya laba yang dihasilkan inilah yang akan membuat permintaan saham perusahaan sehingga terjadi peningkatan harga saham yang akan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan.<sup>36</sup> Sesuai penelitian oleh Sulistyono dan Yuliana<sup>37</sup> memperoleh hasil

<sup>36</sup> Galatia Mega Hasian and I Dewa Gede Dharma Suputra, "The Effect of Profitability and Environmental Performance on Firm Value in Consumer Goods Sector Listed on Indonesian Stock Exchange 2017-2019," *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)* 5, no. 4 (2021).

<sup>37</sup> Fauzi Sulistyono and Indah Yuliana, "Pengaruh Profitabilitas Dan Kecukupan Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Islamic Social Report (Isr) Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2014-2018)," *Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 8, no. 2 (2019): 238-55.

pengujian bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Profitabilitas dalam penelitian ini, selain dianggap sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, juga diprediksi mampu menjadi mediasi antara *intellectual capital*, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Adapun penelitian terdahulu menunjukkan bahwa profitabilitas mampu menjadi variabel intervening di antaranya, ditunjukkan penelitian dari Qurrotulaini dan Anwar<sup>38</sup> berhasil menunjukkan profitabilitas dapat memediasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Kemudian penelitian oleh Yudha, Putra dan Fitri<sup>39</sup> memberikan hasil bahwa profitabilitas memediasi pengaruh antara likuiditas terhadap nilai perusahaan. Dilanjutkan dengan penelitian oleh penelitian dari Kurniawati<sup>40</sup> yang mengungkapkan bahwa profitabilitas dapat memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Kondisi nilai perusahaan Bank Umum Syariah diteliti karena keadaan saham bank syariah yang terus berfluktuasi sepanjang tahun menyebabkan ketidakpastian harga saham. Hal tersebut menyulitkan para investor dalam

---

<sup>38</sup> Nihayatul Qurrotulaini and Saiful Anwar, "Pengaruh Intellectual Capital, Tax Avoidance Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)* 3, no. 5 (2021).

<sup>39</sup> Agam Mei Yudha, Ramdani Bayu Bayu, and Hasmaynelis Fitri, "Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening," *Journal of Innovation Research and Knowledge* 1, no. 12 (2022): 1567–76.

<sup>40</sup> Sri Lestari Kurniawati, "Struktur Modal Dan GCG Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 1: 2023.

mengambil keputusan dalam investasi sehingga akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena mengenai nilai perusahaan yang telah dipaparkan diatas serta perbedaan hasil pada penelitian terdahulu menjadi kesenjangan atau gap dalam penelitian, sehingga perlu dilakukan penelitian kembali maka peneliti mengambil judul penelitian, “Pengaruh *Intellectual Capital*, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah”.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. *Intellectual capital* merupakan bagian dari aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan serta memiliki potensi untuk meningkatkan nilai tambah perusahaan.<sup>41</sup> Pengelolaan *intellectual capital* yang baik maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Akan tetapi pada kenyataannya tidak semua bank umum syariah menerapkan *intellectual capital* sehingga adanya ketidaksesuaian ini maka perlu dilakukan penelitian mengenai hal tersebut.
2. Likuiditas dalam perbankan merupakan kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dana jangka pendek.<sup>42</sup> Semakin tinggi tingkat rasio likuiditas pada bank umum syariah, maka semakin tinggi pula kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya. Namun, berdasarkan kondisi di lapangan, bank yang memiliki tingkat

---

<sup>41</sup> Rahmawati, Ubaidillah, and Rahayu, “Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia,” 63.

<sup>42</sup> Andrianto and M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek)* (Surabaya: Qiara Media, 2019), 388–389.



likuiditas yang tinggi tidak selalu memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangannya kepada nasabahnya atau pihak lain. Berdasarkan kondisi di lapangan, maka penelitian ini perlu dilakukan.

3. Struktur modal merupakan gabungan sumber dana perusahaan yang bersumber dari total utang dan modal sendiri yang digunakan sebagai sumber pembiayaan perusahaan.<sup>43</sup> Meningkatnya struktur modal akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Kondisi dilapangan menunjukkan bahwa semakin besar struktur modal menunjukkan risiko perusahaan yang tinggi karena kepemilikan hutang yang besar sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan, adanya perbedaan tersebut maka perlu dilakukan penelitian.
4. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perbankan dalam mencari keuntungan atau laba maksimal dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.<sup>44</sup> Tingginya tingkat keuntungan yang dimiliki bank umum syariah akan menunjukkan prospek yang baik sehingga nilai perusahaan meningkat. Berdasarkan kondisi di lapangan, perusahaan yang sangat memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi tidak selalu memiliki nilai perusahaan yang tinggi juga. Penelitian ini perlu dilakukan terkait dengan kondisi di lapangan tersebut.

---

<sup>43</sup> Isnaeni et al., "Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan," 24.

<sup>44</sup> Alifedrin and Firmansyah, *Risiko Likuiditas Dan Profitabilitas Perbankan Syariah Peran FDR, LAD, LTA, NPF, Dan CAR*, 26.

5. Semakin tinggi nilai *intellectual capital* yang ada bank umum syariah maka profitabilitas suatu perusahaan tersebut juga semakin meningkat. Oleh karena itu dengan pengelolaan *intellectual capital* yang baik, maka akan timbul *value added* yang akan memberikan keunggulan kompetitif untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.<sup>45</sup> Akan tetapi tidak semua perusahaan melaporkan *intellectual capital* dalam laporan keuangan, sehingga penelitian ini perlu untuk dilakukan.
6. Likuiditas yang semakin tinggi likuiditas maka akan berdampak positif terhadap profitabilitas suatu perusahaan. Meningkatnya profitabilitas akan menunjukkan prospek yang baik bagi perusahaan.<sup>46</sup> Akan tetapi belum tentu likuiditas yang tinggi akan mendapatkan laba yang besar karena tidak semua perusahaan mampu memenuhi kebutuhan atas kewajiban nasabah atau pihak lain. Hal ini menunjukkan perlunya dilakukan penelitian karena adanya perbedaan yang terjadi.
7. Meningkatnya struktur modal akan berdampak pada peningkatan profitabilitas pada bank umum syariah.<sup>47</sup> Akan tetapi, kondisi di lapangan bank yang memiliki hutang yang tinggi akan menurunkan tingkat keuntungan yang diterima. Adanya ketidaksesuaian tersebut menunjukkan perlunya dilakukan penelitian ini.

---

<sup>45</sup> Ilmelda Dian, "Pengaruh *Intellectual capital* Dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia," *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi* 6, no. 2 (2020): 62–71.

<sup>46</sup> Willy Tanton and Made Reina Candradewi, "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia," *E-Jurnal Manajemen* 8, no. 8 (2019).

<sup>47</sup> chaidir Iswanaji, "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Dan Financial Leverage Pada Bank Syariah Di Yogyakarta," *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics* 2, no. 1 (2018).

8. Semakin tinggi *intellectual capital* yang diterapkan pada bank umum syariah maka profitabilitas yang diterima oleh bank akan semakin meningkat. Meningkatnya profitabilitas akan menyebabkan investor meningkatkan permintaan saham, sehingga nilai perusahaan naik. Oleh karena itu, penelitian ini akan menguji apakah *intellectual capital* dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening, sehingga perlu dilakukan penelitian terkait hal ini.
9. Semakin tinggi likuiditas maka akan berdampak positif terhadap profitabilitas suatu perusahaan. Meningkatnya profitabilitas akan menunjukkan prospek yang baik bagi perusahaan dengan kata lain meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini akan menguji apakah likuiditas dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening, sehingga perlu dilakukan penelitian terkait hal ini.
10. Meningkatnya struktur modal akan berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan, seiring meningkatnya profitabilitas perusahaan maka nilai perusahaan juga akan meningkat. . Oleh karena itu, penelitian ini akan menguji apakah struktur modal dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening, sehingga perlu di lakukan penelitian terkait hal ini.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah?

2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah?
3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah?
5. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank umum syariah?
6. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank umum syariah?
7. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank umum syariah?
8. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada bank umum syariah?
9. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada bank umum syariah?
10. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada bank umum syariah?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah.

4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah.
5. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas pada bank umum syariah.
6. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada bank umum syariah.
7. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada bank umum syariah.
8. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening* pada bank umum syariah.
9. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening* pada bank umum syariah.
10. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening* pada bank umum syariah.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan supaya dapat dijadikan sebuah referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan mampu memberikan wawasan bagi para pembaca. Selain itu, dalam penelitian ini, diharapkan

agar dapat dijadikan sebagai variabel tambahan informasi mengenai pengaruh *intellectual capital*, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada bank umum syariah.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Bank Umum Syariah

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi bagi bank umum syariah mengenai nilai perusahaan dalam pengambilan sebuah keputusan.

### b. Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi terkait dengan pengambilan keputusan di dalam investasi sehingga investor dapat mengambil keputusan secara efektif dan efisien.

### c. Bagi Akademisi

Penelitian ini sebagai bahan untuk menambah referensi bacaan dan kajian ilmu khususnya bagi para mahasiswa program studi perbankan syariah dan mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

### d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam kajian yang sama dengan menambahkan variabel yang berbeda.

## F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian merupakan ketentuan kejelasan penelitian mengenai apa saja yang tercakup dalam penelitian, sehingga penelitian bisa berjalan lancar sesuai target dan tujuan yaitu:

1. Pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah.
2. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah.
3. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah.
4. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah.
5. Pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas pada bank umum syariah.
6. Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada bank umum syariah.
7. Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada bank umum syariah.
8. Pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening* pada bank umum syariah.
9. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening* pada bank umum syariah.
10. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening* pada bank umum syariah.

#### **G. Penegasan Istilah**

1. Definisi Konseptual
  - a. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat

terhadap kinerja perusahaan.<sup>48</sup> Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan suatu perusahaan. Jika nilai perusahaan baik maka akan dipandang baik oleh calon investor, demikian pula sebaliknya

b. *Intellectual capital*

*Intellectual capital* merupakan bagian dari aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan serta memiliki potensi untuk meningkatkan nilai tambah perusahaan.<sup>49</sup>

c. Likuiditas

Likuiditas dalam perbankan merupakan kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dana jangka pendek. Likuiditas melihat apakah bank mampu mengembalikan dana kepada nasabah pinjaman dengan pembiayaan yang telah diberikan kepada para nasabah pembiayaan.<sup>50</sup>

d. Struktur Modal

Struktur modal merupakan gabungan sumber dana perusahaan yang bersumber dari total utang dan modal sendiri yang digunakan sebagai sumber pembiayaan perusahaan.<sup>51</sup>

---

<sup>48</sup> Ningrum, *Nilai Perusahaan : Konsep Dan Aplikasi*, 20.

<sup>49</sup> Rahmawati, Ubaidillah, and Rahayu, "Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia," 63.

<sup>50</sup> Andrianto and M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementansi Teori Dan Praktek)* (Surabaya: Qiara Media, 2019), 388–389.

<sup>51</sup> Isnaeni et al., "Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan," 24.



e. Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perbankan dalam mencari keuntungan atau laba maksimal dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.<sup>52</sup>

## H. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas pada skripsi penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan adalah bab pertama skripsi yang mengantarkan pembaca untuk dapat menjawab pertanyaan apa yang diteliti, untuk apa, dan mengapa penelitian dilakukan. Bab ini memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan batasan masalah, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi teori-teori penjelasan variabel yang diteliti. Variabel yang dijelaskan berisi tentang nilai perusahaan, *intellectual capital*, likuiditas, struktur modal dan profitabilitas. Serta memuat tentang keterkaitan antar variabel, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, populasi penelitian, sampling penelitian, sampel penelitian, sumber data, variabel, skala

---

<sup>52</sup> Alifedrin and Firmansyah, *Risiko Likuiditas Dan Profitabilitas Perbankan Syariah Peran FDR, LAD, LTA, NPF, Dan CAR*, 26.

pengukuran, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan peneliti.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Pada bab hasil penelitian ini menguraikan dari hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti terhadap variabel-variabel penelitian serta dilakukan pengujian hipotesis.

#### **BAB V PEMBAHASAN**

Pada bab ini menguraikan atau membahas data temuan penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Pembahasannya yang mencakup pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen serta variabel intervening.

#### **BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan serta saran-saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.